

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyakit Diabetes kerap menyerang tanpa gejala yang disadari, lalu muncul dalam bentuk komplikasi berat. Diabetes melitus di tahun 2026 mendapat lonjakan drastis yang tidak hanya menyerang lanjut usia, tetapi menyerang usia produktif (20-30 tahun) akibat gaya hidup digital dan konsumsi makanan ultra proses seperti mie instan, nugget, minuman soda, dan cemilan kemasan. (Basuki, 2026)

Pada saat ini Internasional Diabetes Federation (IDF) memperkirakan jumlah orang dewasa akan meningkat menjadi 853 juta orang atau 13 persen dari populasi global. Sementara jumlah diabetes di Indonesia pada tahun 2045 diproyeksikan mencapai 28,57 juta orang. IDF menempatkan Indonesia di posisi keempat di Asia Tenggara setelah Malaysia, Brunei, dan Singapura sebagai negara penderita diabetes terbanyak. Indonesia mencatat prevalensi 11,3 persen, termasuk kelompok resiko tinggi dengan prevalensi melampaui 10 persen.

Berdasarkan Laporan Internasional Diabetes Federation (IDF) Diabetes Atlas edisi ke-11 tahun 2025 yang menunjukkan 589 juta orang dewasa (1 dari 9) hidup dengan diabetes pada tahun 2024, dengan proyeksi naik menjadi 853 juta (1 dari 8) pada tahun 2050, menyoroti peningkatan global yang mengkhawatirkan yang didorong oleh urbanisasi gaya hidup kurang gerak, dan obesitas.

Berdasarkan data dari IDF kawasan Asia Tenggara memiliki 106.9 juta penderita diabetes. Sedangkan di Indonesia perkiraan data 2024 terdapat 20,4 juta jiwa yang

menderita diabetes sehingga indonesia ditempatkan pada negara dengan prevelensi tertinggi terkena diabetes.

Menurut Kemenkes RI (2020), menjelaskan bahwa diabetes mellitus (DM) adalah penyakit kronis atau menahun berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah diatas normal. Diabetes mellitus adalah penyakit kronis yang kompleks yang membutuhkan perawatan medis berkelanjutan dengan strategi pengurangan risiko multifaktor di luar kendali glikemik (American Diabetes Association, 2018).

Menurut P2PTM Kemenkes RI (2020), diabetes mellitus merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai oleh kadar glukosa darah yang melebihi nilai normal. Dimana nilai normal gula darah sewaktu (GDS) / tanpa puasa adalah <200 mg/dl sedangkan gula darah puasa (GDP) < 126 mg/dl. Diabetes mellitus disebabkan oleh kekurangan hormon insulin yang dihasilkan oleh pankreas untuk menurunkan kadar gula darah.

Pada provinsi sumatera utara, jumlah penderita diabetes pada tahun 2023 tercatat sebanyak 228.551 orang, dengan 146.447 diantaranya (sekitar 64,08 %) telah menerima pelayanan kesehatan (Dinas kesehatan provinsi sumatera utara,2023). Berdasarkan diagnosis dokter menunjukkan bahwa kasus berdasarkan tipe didominasi oleh Diabetes Mellitus tipe 2 sebesar 59,6%, yang lebih tinggi dibandingkan dengan Diabetes Mellitus tipe 1 yang tercatat sebesar 17,6% (Kementrian Kesehatan, 2023). Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2022), prevalensi diabetes di Kota Medan mencapai 37,03% dan meningkat hingga 47,76% pada tahun 2023 (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2023).

Rsu Royal Medan merupakan salah satu rumah sakit rujukan untuk penanganan Diabetes melitus di kota Medan. Sebagian besar pasien diabetes melitus tidak mengetahui cara manajemen diri terhadap kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada upaya pemberian pengetahuan tentang manajemen diri terhadap kontrol glikemik pasien diabetes melitus di RSU Royal Prima Medan dengan mempertimbangkan aspek multidimensi meliputi: fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan secara komprehensif. Penelitian ini tidak hanya memotret kondisi kesehatan pasien, tetapi juga mengaitkannya dengan faktor-faktor kontekstual khas wilayah Medan dan Sumatera Utara terkait dengan budaya kuliner yang tinggi gula, santan, dan minyak sebagai bahan olahan deep-fry yang tinggi lemak jenuh menjadi bagian diet sehari-hari masyarakat kota medan. Serta peningkatan pengetahuan dan perilaku baik dan sehat, seperti mengonsumsi makanan yang seimbang, harus masih ditingkatkan karena konsumsi makanan manis cukup tinggi.

Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan intervensi pelayanan kesehatan yang lebih tepat sasaran dan berorientasi pada peningkatan pengetahuan tentang manajemen diri terhadap kontrol glikemik.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan manajemen diri terhadap kontrol glikemik pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan pada tahun 2026, dengan memperhatikan berbagai aspek yang memengaruhi kesejahteraan pasien secara holistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penderita diabetes melitus di RS Royal Prima Medan dari bulan Oktober sampai maret 2026 sebanyak 100 pasien.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian pengaruh edukasi manajemen diri terhadap kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus di rs royal prima medan tahun 2026, maka permasalahan penelitian ini adalah pengaruh edukasi manajemen diri terhadap kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus di rs royal prima medan tahun 2026.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Utama

Untuk mengetahui pengaruh edukasi manajemen diri terhadap kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus di rs royal prima medan tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

Adapun beberapa tujuan khusus dari penelitian kami adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui gambaran kontrol glikemik terhadap pasien diabetes melitus di rsu royal prima medan tahun 2026 sebelum dan sesudah di beri edukasi manajemen diri terhadap kontrol glikemik pasien diabetes melitus di rsu royal prima medan tahun 2026.
- b. Untuk mengetahui pengaruh edukasi manajemen diri terhadap kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus di rs royal prima medan tahun 2026.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Pasien

Untuk memberikan pengetahuan bagi pasien yang menderita diabetes melitus tentang pengaruh edukasi manajemen diri terhadap kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus di rs royal prima medan tahun 2026.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi perpustakaan universitas prima indonesia medan dan dapat digunakan sebagai dasar peneliti selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi persyaratan dalam proses belajar dan penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti program studi di fakultas keperawatan dan kebidanan universitas prima Indonesia dan sebagai pengalaman pertama dalam melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi manajemen diri terhadap kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus di rs royal prima medan tahun 2026.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan dan perbandingan dalam pengembangan penelitian tentang keefektivan pengaruh edukasi manajemen diri terhadap kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus di rs royal prima medan tahun 2026.